Judul Skripsi:

ANALISIS KASUS KEBOCORAN DATA DAFTAR PEMILIH TETAP (DPT) 2023 MELALUI PERSPEKTIF POLITIK HUKUM

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana

Ilmu Politik

Nama : Putri Kartika Dewi

NIM : 2010413124

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL

“VETERAN” JAKARTA

ANALISIS KASUS KEBOCORAN DATA DAFTAR PEMILIH TETAP (DPT) 2023 MELALUI PERSPEKTIF POLITIK HUKUM

Disusun Oleh:

Putri Kartika Dewi - 2010413124

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Prodi Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama	: Putri Kartika Dewi
NIM	: 2010413124
Program Studi	: Ilmu Politik

Bilama di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bekasi, 18 Juni 2025

Yang menyatakan,

(Putri Kartika Dewi)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRISI/TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Putri Kartika Dewi
NIM	: 2010413124
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi	: S1 Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS KASUS KEBOCORAN DATA DAFTAR PEMILIH TETAP (DPT) 2023 MELALUI PERSPEKTIF POLITIK HUKUM

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database),* merawat dan mempublikasikan Skripsi/Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : Agustus 30, 2025

Yang menyatakan,

(Putri Kartika Dewi)

PENGESAHAN SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR

PENGESAHAN SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR
JURNAL

NAMA	: Putri Kartika Dewi
NIM	: 2010413124
PROGRAM STUDI	: Ilmu Politik
JUDUL	: Analisis Kasus Kebocoran Data Daftar Pemilih Tetap (DPT) 2023 Melalui Perspektif Politik Hukum

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing

(Lia Wulandari, S.Sos, M.PP)

Penguji 1

(Dr. Nurdin, M.Si.)

Penguji 2

(Anwar Ilmar, S.Sos., M.IP.)

Ketua Program Studi Ilmu Politik

Restu Rahmawati, S.Sos., MA.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 30 Juni 2025

ANALISIS KASUS KEBOCORAN DATA DAFTAR PEMILIH TETAP (DPT) 2023 MELALUI PERSPEKTIF POLITIK HUKUM

Putri Kartika Dewi

ABSTRAK

Penelitian ini membahas kebocoran data Daftar Pemilih Tetap (DPT) 2023 di Indonesia yang menjadi isu krusial dalam konteks keamanan pemilu. Kasus ini menunjukkan pelanggaran terhadap hak privasi dan kerahasiaan informasi pribadi pemilih, dengan potensi dampak pada integritas proses elektoral. Dengan tujuan untuk menganalisis respon atau tindakan KPU terhadap kasus ini dan juga kesesuaiannya dengan UU PDP. Penggunaan metode kualitatif untuk menjelaskan fenomena ini lebih rinci. Analisis melibatkan perspektif teoritis Alan Westin mengenai privasi, serta membandingkan respon Indonesia dengan Filipina terhadap insiden serupa. Studi ini menemukan bahwa meskipun Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) telah diterbitkan, pelaksanaannya masih terbatas, terutama karena belum terbentuknya lembaga pengawas yang efektif. Penelitian menyoroti pentingnya reformasi regulasi, perbaikan tata kelola data, penerapan prinsip "*privacy by design*" dan "*privacy by default*", serta kolaborasi lintas sektor untuk mencegah kebocoran data di masa depan. Selain itu, peran edukasi publik menjadi kunci untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan data pribadi. Yang mana disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan untuk menyadarkan tanggungjawab KPU sebagai pengendali data DPT.

Kata Kunci: Kebocoran data, Daftar Pemilih Tetap (DPT), Privasi, Keamanan Siber, Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi, KPU

ANALYSIS OF THE 2023 PERMANENT VOTER LIST (DPT) DATA LEAK CASE FROM A LEGAL-POLITICAL PERSPECTIVE

Putri Kartika Dewi

ABSTRACT

This study discusses the 2023 Permanent Voters List (DPT) data leak in Indonesia, which is a crucial issue in the context of election security. This case shows a violation of the privacy rights and confidentiality of voters' personal information, with potential impacts on the integrity of the electoral process. With the aim of analyzing the KPU's response or actions to this case and also its compliance with the PDP Law. The use of qualitative methods to explain this phenomenon in more detail. The analysis involves Alan Westin's theoretical perspective on privacy, as well as comparing Indonesia's response to similar incidents with the Philippines. This study finds that although Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection (UU PDP) has been issued, its implementation is still limited, mainly because an effective supervisory institution has not been formed. The study highlights the importance of regulatory reform, improving data governance, implementing the principles of "privacy by design" and "privacy by default", and cross-sector collaboration to prevent future data leaks. In addition, the role of public education is key to increasing public awareness of the importance of personal data protection. Which concludes that this study was conducted to raise awareness of the KPU's responsibility as the controller of DPT data.

Keywords: *Data leak, Permanent Voters List (DPT), Privacy, Cybersecurity, Personal Data Protection Law, KPU*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan karuunianya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "**Analisis Kasus Kebocoran Data Daftar Pemilih Tetap (DPT) 2023 Oleh KPU Melalui Perspektif Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi.**" Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai syarat untk menyelesaikan program studi Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. Atas karunianya dan juga anugerah kehidupan, kesehatan, dan kebijaksanaan yang diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini. penulis tidak akan pernah mampu menapaki setiap proses penelitian hingga selesai.
2. Kedua orang tua, Ibu Setyawati dan Bapak Kasnari yang selalu memberikan semangat, dukungan dan juga kasih sayang selama masa studi. Terimakasih atas doa, dan juga dukungan baik moral maupun materil yang sudah diberikan, tanpa hal tersebut penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Lia Wulandari, S.Sos, M.PP, dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar dan memberikan masukan yang sangat membantu dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nurdin, M.Si. dan Bapak Anwar Ilmar, S.Sos., M.IP. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan juga saran kepada penulis.
5. Bapak Parasurama dari Elsam, Ibu Siti selaku Akademisi Binus, dan juga Pihak dari BSSN yang sudah membantu penulis dengan menjadi narasumber dalam penelitian penulis.

6. Sahabat-sahabat SMA penulis, Wenni, Shuvye, Chelin, Adel yang sudah menghibur dan memberikan semangat selama proses penulisan skripsi ini.
7. Patricia Leonardo, sahabat dan juga saudara saya yang sudah mendengarkan keluh kesah, dan tangisan penulis. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang selalu ada, baik di saat senang maupun susah.
8. Alfina Damayanti Panjaitan, sahabat seperjuangan penulis di kampus yang berjuang bersama memberikan semangat dan juga dukungan untuk kepada satu sama lain.
9. Dan teman seperjuangan lainnya yang sudah membatu penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Dan kepada diri sendiri yang sudah berjuang selama ini untuk dapat terus bertahan menyelesaikan tugas akhir ini meskipun ditemanin dengan kesedihan, tetapi kebahagian akan datang.

Bekasi, 12 Juni 2025

Putri Kartika Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

PERNYATAAN ORISINALITAS iii

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRISI/TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS iv

PENGESAHAN SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Sistematika Penulisan 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11

A. Penelitian Terdahulu 11
B. Konsep dan Teori Penelitian 18
   I. Konsep Data Pribadi 18
   II. Konsep Perlindungan Data 19
   III. Konsep Kebijakan Publik 21
   IV. Konsep Pemilihan Umum 26
   V. Konsep Daftar Pemilih Tetap (DPT) 28
   VI. Konsep Digitalisasi Sistem Elektronik 30
   VII. Konsep *Data Breach* atau Kebocoran Data 30
   VIII. Konsep Hak Privasi 31
   IX. Teori Privasi 36
C. Kerangka Pemikiran 40

BAB III METODE PENELITIAN 41

A. Objek Penelitian 41
B. Jenis Penelitian 41
C. Teknik Pengumpulan Data 42
D. Sumber Data 42
E. Teknik Analisis Data 43
F. Tabel Rencana Waktu 44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 46

A. Digitalisasi Pemilihan Umum 46
B. Landasan Hukum Kemanan Data Eelektronik 48
   I. Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan 48
   II. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) 49
   III. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) 50
   IV. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PP PSTE) 51
   V. Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) 52
C. Kewajiban Pemerintah Dalam Melindungi Data 53
D. Studi Kasus Kebocoran Data Pemilih KPU Indonesia 55
   I. Kebocoran Data Tahun 2004: Awal Digitalisasi Pemilu 55
   II. Kebocoran Data Tahun 2019: Lima Bulan Sebelum Pemilu 56
   III. Kebocoran Data Tahun 2019: Peretasan Data DPT 57
   IV. Kebocoran Data Tahun 2023 57
E. Perbandingan Kebocoran Data Pemilu Filipina 66
F. Penanganan Kebocoran Data Daftar Pemilih Tetap (DPT) 2023 Oleh KPU Merujuk Pada Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi 68
G. Implikasi Kebocoran Data 76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 82

A. Kesimpulan 82
B. Saran Praktis 83
C. Saran Teoritis 84

DAFTAR PUSTAKA 85

LAMPIRAN 97

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Xnuxer atau Dani Firmansyah 56

Gambar IV.1 Harga Database Pemilih Pemilu Indonesia: 2 Bitcoin 59

Gambar IV.2 *Personal Watermarks* dan Tanggal Peretasan 59

Gambar IV.3 Data Pemilih Pemilu Indonesia di Luar Negeri: Abu Dhabi dan Singapura 60

Gambar IV.4 Data Pemilih Pemilu Indonesia di Kedutaan Besar Indonesia di Buenos Aires 60

Gambar IV.5 Data Karyawan Korban Pencurian Data 1 61

Gambar IV.6 Data Karyawan Korban Pencurian Data 2 61

Gambar IV.7 Penjualan Data Melalui Saluran Telegram UFO *Leak Market* 62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A 97

Lampiran B..... 99

Lampiran C..... 117